

## Peran bumdes terhadap kemandirian ekonomi desa di kabupaten purworejo

Nabiel Shiddiq\*, Aisya Putri Sintowati, Nur Siyami

Program Studi Manajemen, STIE Rajawali Purworejo, Indonesia

\*email: [shiddiqnabiel20082002@gmail.com](mailto:shiddiqnabiel20082002@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to examine the Role of BUMDes on Village Economic Independence in Purworejo Regency. The research method used in this study is a quantitative approach, and the data source used is primary data obtained from interviews and distributing questionnaires. The population used in this study were all BUMDes in Purworejo Regency with a total of 469 Business Entities. The sampling technique used purposive sampling technique so that a total sample of 126 respondents was obtained. The data in this study were processed by instrument tests which included validity and reliability tests, statistical tests which included correlation tests, regression tests, and determination tests. The final tests were hypothesis testing (T test). The results of the study show that the role of BUMDes has a positive and significant effect on Village Economic Independence. The results of this study obtained arithmetic (16,976) > t table (1,657) and a significance value (0,000) < 0.05. which means that the hypothesis o (Ho) which says that there is no positive and significant influence between the role of BUMdes on Village Economic Independence is rejected and Ha which says there is an influence between the role of BUMdes on Village Economic Independence is accepted. The results of this study can be concluded that the existence of BUMdes shows that the level of community income increases and supports village economic independence, especially in the Purworejo Regency area.*

---

### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Peran  
BUMDes;  
Kemandirian  
Ekonomi Desa

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji Peran BUMDes terhadap Kemandirian Ekonomi Desa di Kabupaten Purworejo. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuesioner. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh BUMDes Kabupaten Purworejo dengan jumlah 469 Badan Usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling sehingga diperoleh total sampel sebanyak 126 responden. Data dalam penelitian ini diolah dengan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji statistik yang meliputi uji korelasi, uji regresi, dan uji determinasi, pengujian terakhir adalah uji hipotesis (Uji T). Hasil penelitian menunjukkan peran BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Ekonomi Desa. Hasil penelitian ini diperoleh hasil hitung (16.976) > t tabel (1.657) dan nilai signifikansi (0.000) < 0.05. yang artinya hipotesis o (Ho) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara peran BUMdes terhadap Kemandirian Ekonomi Desa ditolak dan Ha yang mengatakan ada pengaruh antara peran BUMdes terhadap

---

---

Kemandirian Ekonomi Desa diterima. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya BUMdes menunjukkan bahwa tingkat pendapatan masyarakat meningkat dan mendukung kemandirian ekonomi desa khususnya di wilayah Kabupaten Purworejo.

---

## PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik di tingkat pemerintahan di bawahnya. Kemajuan ekonomi di tingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Kemajuan ekonomi sebuah kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbang sih dari ekonomi pedesaan yang kuat yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas. Hal ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang baik untuk diterapkan di semua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022, mendefinisikan Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Prioritas Penggunaan Dana Desa diarahkan untuk program dan/atau kegiatan percepatan SDGs Desa melalui a) pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan Desa, b) program prioritas nasional sesuai kewenangan Desa, c) mitigasi dan penanganan bencana alam dan nonalam sesuai kewenangan Desa. SDGs Desa adalah upaya terpadu pembangunan desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Upaya mewujudkan kemandirian ekonomi desa melalui penggunaan Dana Desa untuk yang sesuai kewenangan Desa salah satunya diwujudkan melalui pembentukan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

Kemandirian Ekonomi Desa diartikan sebagai desa yang memiliki ketahanan ekonomi terhadap berbagai macam krisis dan tidak bergantung pada pemerintahan provinsi dan/atau pemerintahan kabupaten/kota. Kemandirian ekonomi dapat dimulai dari pembangunan ekonomi lokal terkait dengan sikap dan langkah pemerintah lokal dalam merancang dan melaksanakan *Local Economic Development (LED)* atau Pembangunan Ekonomi Lokal. Pernyataan ini senada dengan pendapat Sarbini dalam Nugraha (2014) yang menyarankan perlunya reorientasi pembangunan sebagai berikut: 1. Pembangunan diprioritaskan ke perdesaan mengingat populasi terbesar masyarakat Indonesia berada di perdesaan. Pembangunan perkotaan lebih diarahkan untuk mendukung perekonomian perdesaan. 2. Pengembangan kapasitas SDM perdesaan secara intens dan peningkatan produktivitas masyarakat melalui teknologi madya dan pemerataan penguasaan alat produksi. 3. Pengembangan industrialisasi perdesaan yang berorientasi

pemenuhan kebutuhan pasar domestik ataupun pasar luar. 4. Penataan kembali usaha budidaya pertanian agar bisa memenuhi skala yang ekonomis.

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institutions*). Prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan dalam menjalankan usahanya. Dengan demikian diharapkan keberadaan BUMDes mampu mendorong dinamisasi kehidupan ekonomi dipedesaan. Secara umum, layanan BUMDes telah dilaksanakan dengan profesional dan fleksibel. Kondisi ini dapat meningkatkan produktivitas masyarakat desa serta pengembangan usaha riil pada BUMDes sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih besar dan meningkatkan pendapatan. Selain pendapatan jasa dari usaha simpan pinjam, usaha riil juga bisa memicu pertumbuhan sektor informal lainnya serta dapat mendorong kreativitas jiwa kewirausahaan masyarakat dalam berkarya. Keuntungan dari usaha-usaha riil yang dibentuk oleh BUMDes yang sesuai dengan potensi yang ada di desa, sehingga dapat memaksimalkan keunggulan dan keuntungan yang akan berdampak pada masyarakat sekitar sehingga dapat dijadikan sumber penghasilan bagi masyarakat yang mengelola usaha-usaha BUMDes.

Badan Usaha Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah lembaga/badan ekonomi desa yang berbadan hukum yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah desa serta mandiri secara finansial dan dikelola secara profesional sedemikian rupa sehingga seluruh atau sebagian besar modal dipisahkan dari modal. BUMDes didirikan dengan tujuan memperoleh manfaat untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Tujuan BUMDes yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasif dan berkeadilan. Dan fungsi BUMDes adalah: sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Dengan kehadiran BUMDes ini diharapkan desa menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera. Keberadaan BUMdes di Kabupaten Purworejo pada tahun 2023 terdapat lebih dari 400 Badan Usaha dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa baru kurang dari 15% badan usaha yang sudah aktif dan berkelanjutan. Dalam hal ini keberadaan BUMdes di Kabupaten Purworejo masih belum nampak memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian daerah, karena apabila diukur dari tingkat pengangguran dan kemiskinan yang ada juga masih belum signifikan dampaknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengkaji peran BUMDes terhadap kemandirian ekonomi desa. Manfaat penelitian secara teoritis yaitu untuk

memberikan sumbangsih keilmuan, khususnya ilmu ekonomi akuntansi dan manajemen tentang peran BUMDes terhadap kemandirian ekonomi desa, sedangkan secara praktis sebagai bahan informasi untuk penelitian lain dalam mengembangkan dan menelaah serta mendalami tentang peran BUMDes terhadap kemandirian ekonomi desa. Hipotesis penelitian ini yaitu BUMDes berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi desa.

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah BUMDes seluruh Desa se-Kabupaten Purworejo yang tergabung dalam Forum BUMDes Kabupaten yaitu sejumlah 469 Badan Usaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yaitu BUMdes yang sudah memiliki nama usaha dan berBadan Hukum, memiliki usaha yang aktif minimal 5 tahun berturut-turut serta memiliki omset penjualan yang stabil selama minimal 3 tahun berturut-turut dan BUMDes yang mengalami pergantian Kepala Desa di Tahun 2023. Sehingga diperoleh total sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 126 Badan Usaha atau 126 dari 469 Desa di Kabupaten Purworejo. Rancangan bangun penelitian atau desain penelitian merupakan rencana dan struktur pengkajian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti bisa memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dikaji. Berdasarkan kondisi lingkungan peneliti dan tingkat keterlibatan peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan dalam situasi yang tidak diatur, yaitu situasi dimana pekerjaan berproses secara normal. Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti hanya mengumpulkan data tanpa ikut campur dalam kegiatan organisasi. Analisis data dilaksanakan secara statistik dikarenakan untuk keakuratan hasil dan jumlah data yang ada, sehingga apabila dilaksanakan analisis dengan alat bantu statistika maka data hasil analisisnya tidak dapat diandalkan.

### **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dimana peneliti mengambil data dari objek penelitian secara langsung yaitu pihak BUMdes yang ada di Kabupaten Purworejo melalui Kantor DPPPAPMD (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Purworejo.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari Teknik Observasi, Wawancara kepada pengurus BUMdes dan Kepala Desa, Pengumpulan data melalui kuesioner, Dokumentasi serta Studi Pustaka.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala likert dari hasil tabulasi penghitungan skor kuesioner yang dibagikan yang dilanjutkan dengan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, uji statistik terdiri dari uji korelasi, uji regresi, uji determinasi dan terakhir adalah uji hipotesis yang terdiri dari uji t.

## Definisi Operasional Variabel

### 1. Peran BUMDes

Menurut Seyadi (2203:16), indikator peranan BUMDes terhadap peningkatan perekonomian desa yaitu:

- a) Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.
- b) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- d) Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

### 2. Kemandirian Ekonomi Desa

Menurut Agusta (2014) menyatakan bahwa tingkat kemandirian desa, dapat diukur dengan 3 dimensi yang sekaligus merupakan indikator dari kemandirian desa, yaitu kemampuan sendiri, tanggung jawab bersama, dan keberlanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur nilai validitas dari kuesioner dalam setiap variabel. Hasil pengujian validitas penelitian ini tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Personal Corelation	Nilai Validitas Minimum	Keterangan
Variabel Peran BUMDes (X)	X.1	0.632	≥0,3	Valid
	X.2	0.573		Valid
	X.3	0.477		Valid
	X.4	0.405		Valid
Variabel Kemandirian Ekonomi Desa (Y)	Y.1	0.519	≥0,3	Valid
	Y.2	0.591		Valid
	Y.3	0.511		Valid

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 1. uji validitas dapat diketahui bahwa dari semua item pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena memiliki nilai validitas  $\geq 0,3$ .

### Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur nilai konsistensi kuesioner dalam penelitian yang digunakan guna mengukur variabel X dengan variabel Y. Sebelum dilakukan uji reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel yaitu nilai variabel  $\geq 0,60$  jika nilai variabel lebih kecil maka tidak dapat dikatakan reliabel karena  $\leq 0,60$ . Hasil pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini terdapat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Personal Correlation</i>	Nilai Validitas Minimum	Keterangan
Peran BUMDes (X)	0.613	$\geq 0,6$	Reliabel
Kemandirian Ekonomi Desa (Y)	0.604	$\geq 0,6$	Reliabel

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 2 uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua item dinyatakan valid dan dapat diteruskan ke pengujian selanjutnya. Semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai validitas  $\geq 0,6$ .

### Uji Korelasi

**Tabel 3.** Uji Korelasi

Variabel	N	<i>Pearson Correlation</i>	Sig
Peran BUMDes (X)	126	1	0,000
Kemandirian Ekonomi Desa (Y)	126	1	0,000

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji korelasi pada Tabel 3 antara variabel peran BUMDes (X) dengan variabel kemandirian ekonomi desa (Y), dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung dalam variabel ini sebesar 1. Artinya, hubungan pada variabel ini kuat atau saling mempengaruhi antar variabel.

### Uji Regresi

**Tabel 4.** Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		<i>Pearson Correlation</i>	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
<i>Constant</i>	3,426	0,875		3,914	0,000
Peran BUMDes (X)	0,804	0,047	0,836	16,976	0,000

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil Uji Regresi pada Tabel 4 diperoleh persamaan regresi  $Y=3,426 + 0,804 X$ . Persamaan tersebut berarti:

- a) Hasil konstanta adalah sebesar 3,426 berarti apabila nilai variabel peran BUMDes (X) di objek penelitian adalah sama dengan nol maka tingkat atau besarnya variabel kemandirian ekonomi desa (Y) sebesar 3,426
- b) Koefisien regresi pada variabel peran BUMDes yang dihasilkan sebesar 0,804 (koefisien bertanda positif) yang menunjukkan bahwa jika variabel peran BUMDes (X) mengalami kenaikan sebesar satu *point* maka perkembangan peningkatan kemandirian ekonomi desa (Y) akan naik sebesar 0,804.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 5.** Koefisien Determinasi

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the estimate</i>
0,836	0,699	0,697	0,627

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel 5 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,697. nilai tersebut berarti bahwa variabel peran BUMDes berkontribusi sebesar 69,9% terhadap peningkatan kemandirian ekonomi desa dan sisanya 30,1% (100% - 69,9%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak teliti dalam penelitian ini seperti kebijakan internal pemerintah desa, peran *elite capture*, kompetensi pengurus BUMDes.

### Uji T

**Tabel 6.** Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		<i>Pearson Corelation</i>	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
<i>Constant</i>	3,426	0,875		3,914	0,000
Peran BUMDes (X)	0,804	0,047	0,836	16,976	0,000

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan analisis variabel peran BUMDes, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  (16,976) >  $t_{tabel}$  (1,657) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran BUMDes terhadap kemandirian ekonomi desa. Hal ini berarti bahwa hipotesis H1 yang menyatakan bahwa peran BUMDes terhadap kemandirian ekonomi desa diterima.

## B. Pembahasan

### Pengaruh peran BUMDes terhadap kemandirian ekonomi desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian ekonomi desa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil Uji T yang menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  (16,976) >  $t_{tabel}$  (1,657) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Hal ini berarti H1 yang menyatakan peran BUMDes berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi desa diterima. Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari

Atmojo (2015) dan Sagita (2017) yang menyatakan BUMDesa berperan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi desa.

## **KESIMPULAN**

Keberadaan lembaga badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki tujuan memberikan kesejahteraan masyarakat desa dan sekaligus memberikan pemasukan untuk pendapatan asli desa. Pengelolaan lembaga Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan basis yang dapat menggerakkan ekonomi masyarakat desa dengan memanfaatkan potensi berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia. Ekonomi yang lebih baik serta terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat melalui keberadaan dan pengelolaan lembaga BUMDes akan mewujudkan kemandirian desa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan peran BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian ekonomi desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila peran BUMDes semakin meningkat maka akan meningkatkan kemandirian ekonomi desa. Dengan adanya BUMdes menunjukkan bahwa tingkat pendapatan masyarakat meningkat dan mendukung kemandirian ekonomi desa khususnya di wilayah Kabupaten Purworejo.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apris Ara Tilome, R. A. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Satria Kecamatan Mootilago Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Ekonomi*, 1-9.
- Dewi, A. S. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural adn Development* , 1-4.
- Eka Pariyanti, F. S. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sukoharjo Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ilmiah Keunagan dan Perbankan*, 1-12.
- Endah, K. (2018). Mewujudkan Kemandirian Desa Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Moderat*, 1-9.
- Gayatri, N. L. (2020). Peranan BUMDesa dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Desa. *e-Jurnal Akuntansi*, 1-10.
- Hariany Idris, S. W. (2021). Pengaruh Kinerja Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Desa di Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021*, 1-9.
- Makmur. (2019). Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.